

KEPERAWATAN_GAMBARAN
ACADEMIC SELF CONCEPT
PADA MAHASISWA
KEPERAWATAN DI UNIVERSITAS
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

by Rangga Wibowo 212201089

Submission date: 02-Dec-2024 01:19PM (UTC+0700)

Submission ID: 2537590496

File name: Rangga_wibowo_turnitin_1.docx (162.18K)

Word count: 4991

Character count: 32733

**GAMBARAN *ACADEMIC SELF CONCEPT* PADA
MAHASISWA KEPERAWATAN DI UNIVERSITAS
JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA**

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta



Disusun oleh:

RANGGA WIBOWO
212201089

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
2024**

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa adalah mereka yang terdaftar dan sedang menempuh pendidikan di sebuah perguruan tinggi. Saat ini jumlah mahasiswa keperawatan di Indonesia berdasarkan Data PDDikti Kemendikbud 2024 mahasiswa aktif mencapai 387.456 mahasiswa keperawatan yang tersebar pada 2.614 institusi di Indonesia. Sedangkan data mahasiswa DIY dari LDDikti wilayah V Yogyakarta 2023 mencapai 32.434 mahasiswa aktif yang terdaftar diberbagai perguruan tinggi di Yogyakarta, diataranya terdapat beberapa jenjang pendidikan yaitu diploma III keperawatan sebanyak 198.26 mahasiswa, untuk sarjana keperawatan sebanyak 14.975 mahasiswa, profesi Ners sebanyak 1.100.

Padatnya beban tugas akademik dan mepet deadline dapat berakibat negatif bagi mahasiswa, beban akademik mengacu pada tuntutan dan kewajiban belajar yang harus dipenuhi mahasiswa dalam kurun waktu tertentu. Sehingga beban akademik yang tinggi dapat berakibat pada penurunan rasa percaya diri, kecemasan, keraguan terhadap kemampuan akademik, dan motivasi belajar yang menurun. Kecemasan akan bayangan dimasa depan membuat mahasiswa semakin merasa cemas dan tidak nyaman dalam situasi sosial yang mengakibatkan kurangnya mahasiswa dalam aktivitas dikampus maupun sosial, pada penelitian Lesmana (2019) Di Progaran Studi Psikologi ditemukan mahasiswa yang mengalami beban tugas akademik dan tidak percaya dengan kemampuan akademiknya sebanyak 30%.

Triwahyuni & Eko Prasetyo (2021) Menemukan fakta bahwa mahasiswa berpotensi mengalami gangguan psikologis. Hasil tersebut diperkuat dengan sampel yang diuji dengan sebanyak 151 mahasiswa Program Studi Psikologi Di Universitas Padjadjaran Bandung, ditemukan bahwa mahasiswa yang mengalami gangguan psikologis ringan sebesar 48%

dan untuk mahasiswa gangguan psikologis berat sebesar 10%. Gangguan psikologis ringan meliputi gejala seperti kecemasan yang berlebihan, kesulitan tidur, rasa gelisah, perubahan suasana hati, dan perubahan dalam pola makan seperti tidak nafsu makan. Gangguan yang lebih berat yaitu depresi, perilaku bunuh diri, melukai diri sendiri, merokok, dan penyalahgunaan obat-obatan.

Beban tugas akademik yang padat membuat mahasiswa akan lebih beresiko mengalami gangguan kognitif yang ditandai dengan sulitnya berkonsentrasi saat mengikuti perkuliahan karena kurang waktu tidur, tidak mampu menentukan keputusan, kesulitan mengingat informasi serta mahasiswa kesulitan dalam berkomunikasi. Berdasarkan hasil penelitian dari Madani *et al.*, (2022) diketahui bahwa sebanyak 20,2% mahasiswa memiliki gangguan kognitif ringan dan 38,2% gangguan kognitif berat. Hal ini selaras dengan hasil Angellim *et al.*, (2020) yang menemukan hasil 57% mahasiswa mengalami gangguan kognitif berat.

Dampak dari beban akademik yang tinggi dapat memberikan dampak fisik yang sangat signifikan bagi mahasiswa, karena beban tugas dan jam belajar yang padat menyebabkan mahasiswa beresiko mengalami kelelahan fisik seperti kelelahan otot, sakit kepala, menurunnya pola makan, dan insomnia. Hal ini tampak dari penelitian Setyaji (2021) sebanyak 51,4% mahasiswa mengalami kesulitan tidur, pola makan berubah-ubah, dan sering sakit kepala karena beban tugas akademik yang padat. Peneliti lain dari Angellim *et al.*, (2020) menyebutkan 67,3% mahasiswa mengalami kelelahan otot dengan lokasi terbanyak pada pinggang, punggung, dan leher atas. *Academic self concept* diperlukan untuk mencegah terjadinya gangguan pada mahasiswa baik secara psikologis, secara kognitif, dan secara fisik. *Academic self concept* yang positif artinya memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya dan merasa mampu mengikuti setiap kegiatan akademik, *academic self concept* bukan dari faktor keturunan, melainkan berasal dari dalam diri mahasiswa untuk mendorong mahasiswa agar mempunyai minat untuk

berprestasi, *academic self concept* adalah hasil dari proses akademik yang bertahap pada pengalaman hidup dan persoalan dari lingkungan sekitar sehingga memberikan dampak bagaimana seseorang dapat memberikan penilaian terhadap dirinya, namun berdasarkan penelitian terdahulu banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar dan tidak percaya diri karena *academic self concept* nya negatif (Lesmana, 2019). Penelitian yang dilakukan Widyana & Sarwono (2023) menemukan 50% mahasiswa mengalami kesulitan untuk menangkap materi dan tidak percaya diri. Penelitian lain, Burhan, Sigit, & Alwi (2022) menyebutkan 32,9% mahasiswa dikategorikan mengalami *academic self concept* negatif dikarenakan mahasiswa tersebut tidak memiliki motivasi untuk berprestasi dan tidak memiliki dorongan untuk mencapai prestasi akademik yang baik.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat 46,43% mahasiswa memiliki *academic self concept* negatif (Siallagan, 2021). Hal ini selaras dengan Perceka, Erlinawati, & Rusyani (2022) yang menyebutkan bahwa 40% dari mahasiswa memiliki *academic self concept* negatif, diperkuat juga dari penelitian purwaningrum, D.A., & Murniati (2023) sebanyak 68,12% mahasiswa memiliki *academic self concept* yang negatif.

Academic self concept negatif akan berdampak pada mahasiswa sehingga mahasiswa akan mengalami gangguan kognitif yang berakibat mahasiswa tidak memiliki rasa percaya diri dalam mengikuti kegiatan akademik. Dikarenakan selalu merasa tertinggal pada kegiatan akademik, dampak dari ketertinggalan kegiatan akademik tersebut mahasiswa akan kesulitan berkonsentrasi dan mengalami gangguan tidur. Hal ini akan mengakibatkan mahasiswa selalu merasa khawatir dan cemas dalam mengerjakan tugas karena merasa dirinya bodoh dibanding teman-teman yang lain, pada penelitian ini ditemukan mahasiswa mengalami *academic self concept* yang negatif sebesar 39% Fitra, Widyana, & Widanarti (2022), hal tersebut akan mengganggu mahasiswa pada motivasi belajar, sulit menentukan

keputusan, dan mudah putus asa sehingga berdampak pada penurunan prestasi akademik (Galindri & Yulianti, 2022).

Namun penelitian tentang *academic self concept* ini belum banyak dibahas sehingga peneliti tertarik untuk melihat gambaran *academic self concept* pada mahasiswa Di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Program Study Keperawatan, harapannya penelitian ini adalah sebagai data dasar didalam pengkajian *academic self concept* mahasiswa guna mencegah dampak kognitif, dampak fisik, dan dampak psikologis.

³² Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti laksanakan pada tanggal 15 juni 2024 pada Program Study Keperawatan angkatan 2022 dan 2023 di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta kepada 10 mahasiswa. Dengan cara wawancara kepada 10 responden mengenai pemahaman *academic self concept* diketahui bahwa 30% mahasiswa mengatakan dirinya merasa khawatir akan masa depan dan merasa bodoh dibandingkan teman-teman yang lainnya dan 70% mahasiswa mengatakan dirinya mudah memahami pembelajaran, serta selalu mengumpulkan tugas tepat waktu, dan percaya bahwa dirinya mampu mengerjakan tugas dengan kemampuan sendiri. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan analisis “Gambaran *Academic Self Concept* Pada Mahasiswa Keperawatan Di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Mengetahui bagaimana gambaran *academic self concept* mahasiswa keperawatan Di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta tahun 2024.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat *academic self concept* mahasiswa keperawatan.

5

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik reponden berdasarkan usia, jenis kelamin, beban menghadapi kuliah, prestasi akademik, dan lokasi tempat tinggal mahasiswa Di Universitas Jenderal Achamd Yani Yogyakarta.
- b. Mengetahui distribusi *academic self concept* mahasiswa keperawatan Di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis Keperawatan Jiwa

- a. Diharapkan penelitian ini dapat sebagai pengetahuan mahasiswa Di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta mengenai *academic self concept*.
- b. Sebagai kontribusi pada Keperawatan Jiwa khususnya bagaimana gambaran *academic self concept* mahasiswa S1 keperawatan di Universitas Jenderal Achmad yani Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi institusi

Diharapkan bisa menjadi data dasar bagi institusi untuk melakukan pengkajian dan perbaikan dalam proses pendidikan.

b. Bagi Mahasiswa

- 1). Dapat digunakan untuk meningkatkan pentingnya pemahaman *academic self concept* sebagai kepercayaan diri mahasiswa.
- 2). Sebagai *study literature* dan ilmu pengetahuan akan pentingnya perilaku koping untuk menghadapi *academic self concept*.

c. bagi pembaca

Sebagai referensi penelitian *academic self concept* khususnya untuk meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan derajat kesehatan.

27

d. Bagi Penulis

Diharapkan dapat mengembangkan pola pikir ilmiah dan menambah wawasan setelah adanya penelitian mengenai bagaimana perilaku mahasiswa saat menilai dirinya dengan *academic self concept*.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDRAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian ini memakai metode *deskriptif* kuantitatif, penelitian *deskriptif* merupakan suatu metode penelitian ilmiah dengan tujuan untuk memberikan gambaran, penjelasan, dan validasi terhadap fenomena dan mengkaji variable yang sedang diteliti. Penelitian menggunakan Pendekatan *cross sectional*, adalah dengan mengkaji variable yang dikumpulkan dalam satu waktu (Priadana & Sunarsi, 2021).

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi penelitian

Lokasi pengambilan data pada penelitian ini dilakukan di Kampus 2 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Prodi Keperawatan Fakultas Kesehatan, Jl. Ringroad Barat, Gamping Kidul, Ambarketawang, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55294.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada Februari 2024 sampai Agustus 2024. Waktu pengambilan data di bulan agustus 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi mencakup seluruh unsur pada penelitian, termasuk objek dan subjek dalam suatu kelompok dan memenuhi kriteria penelitian (Amin, 2023). Populasi yang diambil dari penelitian yaitu adalah mahasiswa dan mahasiswi program study ilmu keperawatan angkatan 2022 dan angkatan 2023 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Sampel

Perhitungan sampel yang dipakai pada penelitian ini dijumlah memakai rumus deskriptif kategorik (Dahlan, 2010).

$$n = \frac{Za^2 x p x q}{d^2}$$

Keterangan

n = Besar sampel

z = Standar deviasi baku (1,96)

d^2 = derajat ketepatan (0,05)

p = proporsi sifat tertentu terjadi pada populasi, bila tidak diketahui
maka $p = 0,05$

q = $1-p=0,95$

$$n = \frac{Za^2 x p x q}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 x 0,05 x 0,95}{0,05^2}$$

$$n = \frac{3,8416 x 0,0475}{0,0025}$$

$$n = 72,9904$$

$$n = 72,9904 \text{ (dibulatkan menjadi 73)}$$

Dari hasil penjumlahan diatas mendapatkan total sampel dalam penelitian ini sebesar 73 responden ditambah 10% *margin error* sehingga ditemukan keseluruhan sampel sebanyak 80 responden.

3. Kriteria Pemilihan Sampel

Sampel pada penelitian ini diperoleh berdasarkan dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria yang mana responden pada penelitian dapat menjadi sampel penelitian yang memenuhi kriteria menjadi subjek penelitian. Sementara kriteria eksklusi ialah sampel yang tidak memenuhi kriteria sehingga subjek penelitian tidak dapat digunakan sebagai sampel penelitian (Machali, 2021).

Kriteria responden pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

1). Mahasiswa dan mahasiswi yang berumur 19-23 tahun.

b. Kriteria eksklusi

1). Mahasiswa dan mahasiswi yang menolak atau tidak dapat hadir pada saat dilakukan penelitian.

2). Mengalami gangguan jiwa.

D. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah *academic self concept* pada mahasiswa keperawatan Di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 definisi operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori/ Hasil Ukur	Skala Ukur
1	<i>Academic self concept</i> mahasiswa keperawatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta	Pandangan individu terhadap dirinya sendiri supaya seseorang percaya dan menerima dirinya, terutama kemampuan dan ketertarikan mereka dalam bidang akademik Di UNJAYA.	Kuesioner menggunakan skala likert yang terdiri dari 16 butir pertanyaan tentang <i>Academic self concept</i> dengan pilihan jawaban: 1. sangat tidak setuju (STS) : 1 2. tidak setuju (S) : 2 3. ragu-ragu (R) : 3 4. setuju (S) : 4 5. sangat setuju (SS) : 5	Skor minimal adalah 16 (1x16) dan skor maksimal adalah 80 (5x16). Berikut rentang penilaian: 1. Negatif (69-74) 2. Positif (75-80)	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

a. Kuisisioner karakteristik responden

Pada penelitian ini Kuesioner karakteristik responden dipakai untuk mengetahui data seperti nama, usia, nilai akademik, jenis kelamin, program studi, dan angkatan.

b. Kuisisioner *academic self concept scale*

Academic self concept scale yang dikembangkan oleh peneliti sebelumnya (Maulidya, 2021), kuisisioner terdiri dari 16 pertanyaan :

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuisisioner

Variabel	Indikator	No. Butir		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Gambaran <i>academic self concept</i> pada mahasiswa Keperawatan Di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta	Pemahaman materi dan cara berpikir dalam menyelesaikan tugas	1, 2, 3, 4, 5		5
	Meraih cita-cita dan memiliki semangat	6,7,8,9	10	5
	Memiliki pandangan kedepan dan menghargai diri sendiri	13	11,12,14	4
	Tidak bersifat acuh tak acuh	15,16		2
Total				16

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data ialah teknik pendekatan pada subjek serta menggabungkan data yang selanjutnya dianalisa pada penelitian dinamakan pengumpulan data (Machali, 2021).

- a. Peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian dan manfaat dari penelitian serta kerahasiaan identitas responden.
- b. Peneliti melakukan pendekatan kepada responden untuk mengikuti sertakan mereka sebagai subjek penelitian, dan formulir persetujuan disampaikan kepada responden/ mahasiswa.
- c. Peneliti dan asisten peneliti membagikan kuesioner tentang gambaran *academic self concept* pada mahasiswa keperawatan.
- d. Peneliti dan asisten peneliti mendampingi responden saat melakukan pengisian kuesioner.
- e. Selanjutnya dilakukan analisis dan mengolah data yang sudah dikumpulkan.

G. Validitas dan Reliabilitas

I. Uji Validitas

Validitas ialah sebuah alat ukur yang menunjukkan suatu instrumen tersebut valid atau tidak valid. Validitas diuji untuk mengetahui sejauh mana instrumen dalam menjalankan fungsinya. Validitas memiliki kaitan, sejauh mana tujuan yang sudah ditetapkan dengan suatu skala yang dapat menghasilkan data yang tepat (Widodo *et al.*, 2023).

Untuk mengetahui valid tidaknya suatu instrumen adalah dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ dengan taraf signifikan 5% (0,05) maka butir soal adalah valid
- b. Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ dengan taraf signifikan 5% (0,05) maka butir soal adalah tidak valid

Penelitian ini mengadaptasi kuisisioner *academic self concept scala* dari Liu dan Wang (2005) yang sudah diterjemahkan ke bahasa Indonesia dan diuji validitasnya oleh (Maulidya, 2021).

Hasil uji validitas tersebut menggunakan bantuan aplikasi SPSS for windows. Berikut hasil uji validitas variable *academic self concept* :

Tabel 3. 3 validitas

Variabel	No item	r hitung	r tabel	Validitas
<i>Academic self concept scala</i>	1	0,557	0,244	valid
	2	0,399	0,244	valid
	3	0,498	0,244	valid
	4	0,273	0,244	valid
	5	0,434	0,244	valid
	6	0,402	0,244	valid
	7	0,365	0,244	valid
	8	0,501	0,244	valid
	9	0,295	0,244	valid
	10	0,418	0,2440	valid
	11	0,408	0,244	valid
	12	0,593	0,244	valid
	13	0,536	0,244	valid
	14	0,448	0,244	valid
	15	0,472	0,244	valid
	16	0,504	0,244	valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengukur dan menguji sesuatu yang menjadi objek ukur, Suatu alat ukur dapat dikategorikan dengan reliabilitas yang tinggi jika hasil uji reliabilitas memperoleh hasil yang tetap stabil (konsisten), ketika hasil ukurnya diberikan pada subjek yang sama walaupun digunakan pada orang yang berbeda, waktu yang tidak

sama, dan lokasi yang berbeda pula. Alat ukur dikatakan Reliabel adalah alat ukur yang memiliki reliabilitasnya tinggi (Widodo *et al.*, 2023).

kuisisioner ini sudah dilakukan uji reliabilitas oleh peneliti terdahulu, dikarenakan kuisisioner yang digunakan sudah dilakukan uji oleh (Maulidya, 2021) dan mendapatkan skor nilai α : 730 yang menunjukkan nilai probabilitas pada instrumen diatas 60% atau 0,6 Maka hasil tersebut dinyatakan reliabel.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Data penelitian yang sudah dikumpulkan selanjutnya dianalisa menggunakan teknik kuantitatif melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

a. Editing

Peneliti telah menggabungkan data yang diberi kode selanjutnya dimasukan dengan cara manual ke Microsoft Excel kemudian data tersebut dimasukan dan diolah secara manual menggunakan aplikasi SPSS 26.

b. Coding

Coding adalah menggunakan kode khusus kepada setiap data yang terdiri kategori pada jenis data yang serupa. Pembuatan tanda yang berupa huruf atau angka untuk menunjukkan keterkaitan antara data yang didapat dengan analisis yang dihasilkan. Kode yang ditentukan dapat dinyatakan dalam bentuk data kuantitatif atau dalam bentuk skor (Priharsari & Indah, 2021).

Tabel 3. 4 Koding

Variabel	Kode	Keterangan
<i>Academic self concept</i>	1	Positif
	2	Negatif

Jenis kelamin	1	Laki-laki
	2	Perempuan
Kategori akhir	1	Remaja
awal	2	Dewasa

¹³
b. *Entry data*

Entry data adalah langkah menggabungkan data, data yang sudah dikumpulkan dipastikan sudah akurat dan bebas dari kesalahan. Selanjutnya dilakukan *entry data*, data yang dikumpulkan dapat dimasukkan dengan cara manual ke Microsoft Excel kemudian data tersebut dimasukkan dan diolah secara manual menggunakan aplikasi SPSS.

c. *Cleaning*

Peneliti telah melakukan pembersihan data atau *cleaning* data dan memberikan kode sesuai yang sudah dibuat, sehingga ketika ada kesalahan memasukan kode bisa dengan mudah untuk menghapus dan memperbaikinya.

d. *Tabulating*

Tabulating (tabulasi) Di tahap akhir pengolahan data ini. Peneliti menyajikan hasil data dengan tujuan sesuai dengan penelitian. Yaitu dengan menyajikan ¹² tabel yang berisi data sesuai dengan kebutuhan analisis.

2. Analisis data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menganalisis yang dilakukan terhadap (*analisis deskriptif*) atau yang hanya memiliki satu variabel. Analisis deskriptif ialah analisis yang menggambarkan suatu

data yang diteliti melalui populasi data yang disampaikan berupa tabel (Norfaiz, 2022).

Pada penelitian ini, data yang didapatkan bersifat kategorik, sehingga data yang diperoleh disampaikan dengan bentuk tabel kategori dan distribusi frekuensi. Analisis univariat di penelitian ini digunakan pada karakteristik responden dengan gambaran *academic self concept* yang dikategorikan sebagai positif dan negatif pada mahasiswa program studi keperawatan angkatan 2022 dan angkatan 2023 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

I. Etika Penelitian

1. *Autonomy*

Autonomy adalah simbol persetujuan antara peneliti dan responden tanpa ada paksaan dari peneliti, peneliti menghargai segala kebebasan atau menghormati responden dalam pengambilan keputusan (Putra, Syahran Jailani, & Hakim Nasution, 2021). Pada penelitian ini seluruh responden mencentang kolom setuju pada lembar persetujuan (*informed consent*) sebagai alat bukti kesediaan responden pada pengisian kuisioner.

2. *Confidentiality*

Setiap orang memiliki hak-hak individu yang mendasar termasuk kerahasiaan, yang meliputi kerahasiaan dan kebebasan individu. Semua informasi yang terkumpul tidak akan disebar luaskan dengan cara apa pun dan orang lain tidak dapat mengakses selain tim peneliti, dan segala hak responden dilindungi Putra *et al.*, (2021). Didalam penelitian ini penelitian hanya mencantumkan inisial responden pada lembar kuisioner.

3. Justice

Peneliti menjamin keadilan seluruh responden. Tanpa membedakan status sosial, suku, bangsa, agama, privasi, Hak Asasi Manusia, serta manfaat yang diperoleh (Putra *et al.*, 2021).

4. Beneficence

Peneliti telah menjelaskan manfaat dari penelitian tersebut dibagian deskripsi *Google form* sebelum kuisisioner diisi oleh responden, sehingga mahasiswa dapat mengetahui sejauh mana pemahaman mahasiswa mengenai *academic self concept*.

5. Non-maleficence

Non-maleficence ialah tindakan yang Peneliti lakukan untuk meminimalisir dampak yang dapat membahayakan bagi responden (Putra *et al.*, 2021). Penelitian ini tidak memberikan tindakan khusus sehingga tidak menimbulkan bahaya bagi responden. Penelitian ini tidak memberikan kerugian dan tidak memiliki pengaruh terhadap kegiatan akademik mahasiswa, hanya membutuhkan waktu 10 menit untuk mengisi kuisisioner.

3

J. Rencana Pelaksanaan Penelitian

Tahap kegiatan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan penelitian

- a. Menentukan studi pustaka untuk mencari referensi sebagai acuan masalah penelitian.
- b. Pengajuan judul penelitian yang ditetapkan .
- c. Melakukan bimbingan mengenai dengan judul penelitian dan menyusun proposal sesuai langkah yang sudah ditentukan.
- d. Setelah mendapat persetujuan. Peneliti melaksanakan studi pendahuluan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Program Study Keperawatan.
- e. Menyusun rancangan penelitian dan konsultasi dengan pembimbing.

- f. Melaksanakan seminar proposal.
- g. Revisi proposal sesuai dengan saran dosen penguji dan dosen pembimbing pada saat seminar proposal.
- h. Mengirim surat izin untuk melakukan penelitian serta etika penelitian.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

- a. Pengumpulan data didapatkan, dari mahasiswa Program Study Keperawatan UNJAYA dengan sebanyak 80 sampel penelitian.
- b. Pengumpulan data penulis memohon PJ kelas guna membantu memberikan informasi bahwa semua responden sudah siap untuk dibagikan lembar kuisioner.
- c. Peneliti menyampaikan niat dan tujuan peneliti, selanjutnya memohon persetujuan dan kesanggupan responden yang memenuhi syarat agar mengisi lembar *informed consent* dan kuisioner. Pengumpulan data berupa *Informed consent* dan Kuisioner membutuhkan 10 menit pengisian. Namun peneliti memberi tenggat waktu 2 hari pengisian.
- d. Kuisioner yang sudah dilakukan pengisian selanjutnya diperiksa kelengkapannya secara menyeluruh.
- e. Jika pengumpulan data sudah dilakukan. Selanjutnya responden ditentukan dengan aplikasi SPSS 21 secara random, responden yang keluar dari hasil random tersebut adalah mahasiswa yang ditetapkan sebagai responden sesuai dengan proporsi yang telah dihitung dari masing-masing angkatan.
- f. Sesudah data didapatkan selanjutnya dilakukan analisis dan olah data.

3. Tahap Penyusunan akhir.

Pada tahap ini peneliti berada pada tahap penyusunan akhir, selanjutnya hasil yang didapatkan diajukan kepada pembimbing, tahap penyusunan laporan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

- a. peneliti telah menyusun pembahasan ¹ bab IV yang terdiri dari hasil, pembahasan, serta keterbatasan penelitian. Dan bab V terdiri dari kesimpulan dan saran.
- b. Memperbaiki hasil penelitian.
- c. Mendaftar seminar hasil penelitian.
- d. Seminar hasil penelitian.
- e. Setelah melaksanakan perbaikan laporan hasil, peneliti melengkapi perberkasan, penjilidan dan pembuatan naskah publikasi.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDRAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta merupakan institusi di bawah naungan Yayasan Kartika Eka Paksi (YKEP) yang berdiri pada tanggal 02 Februari 2018 berdasarkan surat keputusan kementerian riset dan teknologi pendidikan tinggi nomor. 116/KPP/I/2018. Institusi ini memiliki beberapa Fakultas salah satunya Fakultas kesehatan (FKES) yang didalamnya ada Program Studi Keperawatan (S1). Prodi keperawatan ini sudah kurikulum Keperawatan 2021 yang dimana kurikulum ini diterapkan sesuai kerangka kualifikasi nasional indonesia (KKNI) dan kurikulum inti pendidikan ners indonesia 2021 dari AIPNI, pada kurikulum 2021 mahasiswa keperawatan dituntut untuk melaksanakan beban akademik sebanyak 144 sks selama tiga setengah tahun (7 semester) sehingga mahasiswa harus memiliki pengetahuan mengenai *Academic self concept* positif yang tujuannya agar mahasiswa mampu menyelesaikan seluruh kegiatan akademik dengan kemampuan diri sendiri yang harapannya agar mahasiswa dapat lulus tepat waktu. Berbeda dengan kurikulum sebelumnya yang menggunakan 2 kurikulum adalah kurikulum tahun 2015 yaitu kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dengan beban 149 sks dan kurikulum tahun 2018 yang memiliki beban 145 sks dengan waktu studi empat tahun (8 semester) yang menggunakan sistem blok.

Unjaya menyediakan layanan konseling yang dikhususkan kepada mahasiswa yang mengalami kendala akademik maupun non-akademik atau permasalahan lain (*Academic self concept* negatif), unit konseling Unjaya dengan No. S/072/UNJAYA/XII/2019 memiliki Tim Pelaksana Unit Konseling (TPUK) atau para ahli yang dapat dipilih oleh mahasiswa, tujuannya untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya kesehatan jiwa yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa.

2. Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini adalah Mahasiswa Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Mahasiswa Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (N=80)

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	25	26
Perempuan	71	74
Semester		
Tiga (3)	24	25
Lima (5)	72	75
Usia		
Remaja Akhir (19-20 tahun)	50	52,1
Dewasa Awal (21-23 tahun)	46	47,9
Latar Belakang Pendidikan		
SMA IPA	60	62,5
SMA IPS	10	10,4
SMK Kesehatan	18	18,8
SMK Non Kesehatan	8	8,3
Suku		
Jawa	74	77,1
Non Jawa	22	22,9
Alasan Kuliah di Keperawatan UNJAYA		

Minat sendiri	40	41,7
Dorongan orang tua	19	19,8
Tidak diterima di Universitas Favorit	29	30,2
Tidak diterima di jurusan favorit	8	8,3

¹⁴
 Sumber : Data Primer, November 2024

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diketahui lebih banyak responden berjenis kelamin perempuan daripada laki-laki dengan jumlah sebanyak 71 responden perempuan (74%). Karakteristik responden berdasarkan semester diketahui mayoritas responden yang bersedia berpartisipasi berada pada semester 5 dengan jumlah responden sebanyak 72 responden (75%). Karakteristik responden berdasarkan usia diketahui sebagian besar responden adalah remaja akhir dengan jumlah responden remaja akhir sebanyak 50 responden (52,1%) dengan rentang usia 19-20 tahun. Karakteristik responden berdasarkan latar belakang pendidikan diketahui lebih banyak responden dengan latar belakang pendidikan SMA IPA dengan jumlah sebanyak 60 responden (62,5%). Karakteristik responden berdasarkan suku diketahui mayoritas responden berasal dari suku Jawa dengan total 74 responden (77,1%). Karakteristik responden berdasarkan alasan berkuliah di UNJAYA diketahui sebagian besar responden adalah memiliki alasan minat sendiri sebanyak 40 responden (41,7%).

3. Distribusi *Academic Self Concept*

¹
Tabel 4. 2 *Academic Self Concept* Mahasiswa Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (N=80)

<i>Academic Self Concept</i>	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Positif	81	84,4
Negatif	15	15,6
Total	96	100

Sumber : Data Primer, November 2024

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa *Academic Self Concept* Mahasiswa Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta mayoritas memiliki *Academic self concept* positif sebanyak 81 responden (84,4%).

10

B. Pembahasan

1. Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diketahui paling banyak adalah perempuan yaitu sebanyak 71 responden perempuan (74%). Hal ini sejalan dengan penelitian Subagiyono *et al.*, (2022) bahwa sebagian besar responden di keperawatan adalah perempuan sebanyak 59 responden (78,7%). Pendapat lain juga diungkapkan oleh Pratiwi & Aulianti (2024) menyebutkan dimana mayoritas responden adalah wanita sebanyak 97 responden (77,6%). Hasil penelitian ini selara dengan Fitra (2021) diketahui bahwa mayoritas responden di keperawatan adalah perempuan sebanyak 83 responden (83%) (Fitra *et al.*, 2022).

Perawat sebagian besar identik dengan jenis kelamin perempuan maka dalam proses pendidikan keperawatan dominasi jenis kelamin yang mengambil prodi keperawatan adalah perempuan (Rahmawati, & Muti, 2021). Hal tersebut juga dikarenakan proporsi jenis kelamin pada prodi keperawatan tidak sama sehingga sampel pada penelitian ini didominasi perempuan.

b. Semester

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan semester diketahui mayoritas responden yang bersedia berpartisipasi pada penelitian ini berada pada semester 5 dengan

jumlah sebanyak 72 responden (75%), sedangkan untuk semester 3 sebanyak 24 responden (25%). Hasil penelitian ini sejalan dengan Pratiwi (2024) yang pada penelitiannya menyebutkan diketahui bahwa responden yang paling banyak berpartisipasi adalah mahasiswa semester 3 dan semester 5 sebanyak 88 responden (60,4%).

Hal tersebut dikarenakan selain kegiatan kelas terdapat kegiatan lain dan organisasi kampus yang biasanya diisi oleh mahasiswa semester 2-6. Mahasiswa yang aktif dalam kegiatan dan organisasi kampus rata-rata berada dalam semester 2-6, sedangkan untuk mahasiswa semester akhir akan cenderung fokus untuk menyelesaikan tugas akhir. (Anggraini, 2019)

c. ⁴Usia

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa karakteristik responden berdasarkan usia diketahui sebagian besar responden adalah remaja akhir dengan rentang usia ⁴19-20 tahun sebanyak 50 responden (52,1%), dibandingkan dengan dewasa awal. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Pratiwi (2024) diketahui bahwa mayoritas karakteristik responden adalah usia remaja akhir sebanyak ⁴²56 responden (52,8%).

Menurut Loreni (2021) ³⁵menyebutkan bahwa mahasiswa baru rata-rata berusia 18-19 tahun. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian ini yang dimana dalam penelitian ini didominasi usia ⁴⁰adalah remaja akhir dengan rentang usia 19 sampai 20 tahun untuk Semester 3 dan semester 5. Dengan mekanisme pembelajaran masuk SD usia 7 tahun dan jangka waktu ⁸SD 6 tahun, SMP 3 tahun, dan SMA 3 tahun dengan asumsi tidak tinggal kelas maka dapat diasumsikan usia remaja akhir adalah usia yang tepat untuk mahasiswa semester 3.

d. Latar belakang pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan latar belakang pendidikan diketahui lebih banyak responden adalah memiliki latar belakang pendidikan SMA IPA sebanyak 60 responden (62,5%). Hasil penelitian ini diperkuat dengan data dari Bagian Administrasi Akademik (BAA) yang diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa Keperawatan Unjaya berasal dari SMA jurusan IPA. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Hasanah (2022) dimana diketahui bahwa karakteristik responden mahasiswa keperawatan sebagian besar memiliki latar belakang pendidikan SMA dari jurusan IPA sebanyak 70 responden (49,3%) (Hasanah, Priasmoro, & Zakaria, 2022). Hal ini juga sejalan dengan penelitian Wulan (2024) dimana didapatkan data bahwa sebagian besar mahasiswa keperawatan memiliki latar belakang pendidikan SMA IPA sebanyak 17 responden (58,6%).

e. Suku

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan suku diketahui mayoritas responden berasal dari suku Jawa sebanyak 74 responden (77,1%). Hal ini dapat dikarenakan secara geografis Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang terletak di Yogyakarta dengan suku Jawa maka mayoritas mahasiswa merupakan bersuku Jawa, hal ini dibuktikan dengan data dari Bagian Administrasi Akademik (BAA) tahun 2024/2025 diketahui bahwa rata-rata mahasiswa keperawatan bertempat tinggal di Pulau Jawa. Hal tersebut dapat dikarenakan tingginya biaya untuk menjadi mahasiswa rantau sehingga dengan berkuliah yang jaraknya tidak terlalu jauh dari tempat tinggal dapat meminimalisir biaya.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian Hasanah (2022) dimana pada penelitiannya diketahui bahwa mayoritas karakteristik responden mahasiswa keperawatan adalah suku Jawa sebanyak 135

responden (95,07%) (Hasanah et al., 2022). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Alexadrina (2022) dimana pada penelitiannya diketahui bahwa sebagian karakteristik responden mahasiswa keperawatan adalah bersuku jawa sebanyak 17 responden (22,7%) (Carvalho et al., 2022).

f. Alasan kuliah di keperawatan unjaya

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan alasan berkuliah di UNJAYA diketahui sebagian besar responden adalah memiliki alasan minat sendiri sebanyak 40 responden (41,7%). Hal ini sejalan dengan penelitian Hasanah (2022) dimana diketahui bahwa sebagian karakteristik responden mahasiswa keperawatan memiliki ketertarikan terhadap dunia kesehatan (minat sendiri) sebanyak 82 responden (57,75%).

Academic self concept merupakan gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya, yang terdiri dari keyakinan terhadap berbagai aspek, seperti karakteristik fisik, psikologis, sosial, emosional, kognitif, dan prestasi. Ini mencakup bagaimana seseorang memandang kecerdasannya dan memaksimalkan prestasi akademik (Pribadi, Erlangga, & Wangge, 2021). Mahasiswa yang memiliki *academic self concept* positif akan cenderung memiliki minat kuliah karena minat sendiri, pertimbangan tentang dirinya, dan keyakinan untuk menentukan pilihan berkuliah di Keperawatan UNJAYA.

2. *Academic self concept*

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa *academic self concept* Mahasiswa Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta mayoritas memiliki *academic self concept* positif sebanyak 81 responden (84,4%). Diketahui dari kuesioner yang dibagikan kepada responden peneliti menemukan bahwa sebagian besar mahasiswa

keperawatan sangat setuju dengan pernyataan “Menjadi seorang mahasiswa adalah pengalaman yang sangat berharga” maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Keperawatan memiliki *academic self concept* positif karena mahasiswa memiliki minat sendiri untuk menjadi mahasiswa atau berkuliah sehingga mahasiswa yakin dapat meraih cita-cita sebagai perawat profesional melalui Unjaya. Hal ini juga diperkuat dari hasil kuesioner bahwa sebagian besar mahasiswa tidak setuju dengan pernyataan “Orang tua saya tidak puas dengan nilai-nilai saya di perguruan tinggi” yang dapat diartikan bahwa mahasiswa mampu menyelesaikan tugas akademiknya dengan baik sehingga mendapatkan prestasi akademik yang tinggi.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian Fitra (2021) dimana pada penelitiannya diketahui bahwa lebih banyak responden memiliki *Academic self concept* positif sebanyak 61 responden (61%) (Fitra et al., 2022). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Pratiwi (2024) dimana diketahui bahwa kebanyakan responden memiliki *academic self concept* positif sebanyak 57 responden (45,6%) (Pratiwi & Aulianti, 2024). Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Lesmana (2019) dimana didapatkan bahwa rata-rata nilai *academic self concept* dari 108 mahasiswa adalah 3,43 dari skala 1 sampai 5 sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki *academic self concept* positif (Lesmana, 2019).

Keberhasilan prestasi akademik berkaitan langsung dengan proses *academic self concept*, berhubungan dengan kinerja dan kompetensi atau prestasi akademik disuatu bidang yang diukur secara objektif melalui evaluasi. Keberhasilan mahasiswa dalam menempuh prestasi akademik cenderung menunjukkan *Academic self concept* positif, seperti kepuasan akademik dan kemampuan akademik yang baik. ditandai dengan mahasiswa mampu mengerjakan tugas kuliah dengan usaha sendiri serta tidak ragu-ragu dalam menentukan keputusan sehingga mahasiswa dapat mencapai prestasi akademik yang baik (Pribadi, Erlangga, & Wangge, 2021).

Academic self concept menjadi sangat penting karena Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan atau potensi akademiknya, dan dapat membentuk perilaku positif yang disertai dengan usaha yang dapat meningkatkan semangat belajar pada prestasi akademik. Pada intinya *academic self concept* merupakan kepercayaan diri seseorang dalam hal belajar pada bidang akademik (Qonita *et al.*, 2021).

3. Keterbatasan Penelitian

1. Kesulitan

- a. Waktu pengambilan data dilakukan menggunakan media *Google formulir* karena perkuliahan kampus 2 Unjaya dialihkan secara daring dari tanggal 6 sampai 18 November 2024.
- b. Pemilihan responden sempat terhambat karena beberapa responden sulit dihubungi melalui aplikasi *Whatsapp* tetapi dapat teratasi karena bantuan PJ kelas untuk membantu menghubungi anggota kelas.

2. Kelemahan

- a. Peneliti tidak melakukan pengambilan data secara langsung dan ketat sehingga peneliti tidak mengetahui bagaimana karakteristik responden di lapangan.
- b. Peneliti sulit menelusuri referensi variabel *Academic self concept* yang ada kaitannya dengan variabel lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan berikut ini adalah kesimpulan pada penelitian ini:

1. Diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diketahui paling banyak responden berjenis kelamin perempuan, berdasarkan semester diketahui mayoritas responden berada pada semester 5, berdasarkan usia diketahui sebagian besar responden adalah remaja akhir, berdasarkan latar belakang pendidikan diketahui sebagian besar responden adalah memiliki latar belakang pendidikan SMA IPA, berdasarkan suku diketahui mayoritas responden berasal dari suku Jawa, berdasarkan alasan berkuliah di UNJAYA diketahui sebagian besar responden memiliki alasan minat sendiri.
2. Diketahui bahwa *Academic Self Concept* Mahasiswa Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta mayoritas memiliki *Academic Self Concept* positif sebanyak 65 responden (81,25%). Sedangkan untuk *Academic Self Concept* negatif sebanyak 15 responden (18,75%).

¹ B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan terdapat beberapa saran yang diajukan sebagai bahan pertimbangan:

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat menjadi gambaran bagi mahasiswa untuk menjaga dan meningkatkan *academic self concept* positif.

2. Bagi Universitas Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk institusi agar dapat melakukan monitoring dan evaluasi terhadap *academic self concept* mahasiswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel dan metode analisa yang berbeda seperti mengukur tingkat hubungan atau pengaruh *academic self concept* terhadap prestasi belajar dan psikologis mahasiswa.

18
UNIVERSITAS JENDERAL AHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

KEPERAWATAN_GAMBARAN ACADEMIC SELF CONCEPT PADA MAHASISWA KEPERAWATAN DI UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unjaya.ac.id Internet Source	9%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II Student Paper	1%
4	www.scribd.com Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	jas.umsida.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
8	es.scribd.com Internet Source	<1%

9	Submitted to Universitas Negeri Malang Student Paper	<1 %
10	www.ejurnalmalahayati.ac.id Internet Source	<1 %
11	Putri Wandira Dwiyantri, Milla Evelianti Saputri, Andi Julia Rifiana. "Analisis Faktor Kejadian Insomnia pada Remaja Dikelurahan Cipedak Jakarta Selatan", Malahayati Nursing Journal, 2023 Publication	<1 %
12	Submitted to University of Wollongong Student Paper	<1 %
13	docplayer.info Internet Source	<1 %
14	kurniajurnal.com Internet Source	<1 %
15	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %
16	mebis.upnjatim.ac.id Internet Source	<1 %
17	di-am.blogspot.com Internet Source	<1 %
18	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %

19	repository.widyatama.ac.id Internet Source	<1 %
20	jurnalnasional.ump.ac.id Internet Source	<1 %
21	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
22	docobook.com Internet Source	<1 %
23	dspace.uui.ac.id Internet Source	<1 %
24	dspace.umkt.ac.id Internet Source	<1 %
25	eprints.stikeshamzar.ac.id Internet Source	<1 %
26	issuu.com Internet Source	<1 %
27	repository.poltekkes-kaltim.ac.id Internet Source	<1 %
28	repository.umy.ac.id Internet Source	<1 %
29	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source	<1 %
30	Ragil Amida Army Duntari. "STRATEGI PERENCANAAN KARIER REMAJA MELALUI	<1 %

PENINGKATAN PEMAHAMAN SELF CONCEPT", FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan), 2018

Publication

31	dedieen.wordpress.com Internet Source	<1 %
32	elibrary.almaata.ac.id Internet Source	<1 %
33	link.springer.com Internet Source	<1 %
34	pustaka.unp.ac.id Internet Source	<1 %
35	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
36	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
37	repository.unib.ac.id Internet Source	<1 %
38	repository.wima.ac.id Internet Source	<1 %
39	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
40	www.researchgate.net Internet Source	<1 %

41

Ade Novianty, Umi Eliawati, Sri Muharni. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN PERAWAT DALAM MELAKUKAN ORAL HYGIENE DI RUANG ICU DAN HCU RUMAH SAKIT RAJA AHMAD TABIB KOTA TANJUNGPINANG", Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan, 2024

Publication

<1 %

42

Miftakhul Ulfa. "FOCUS GROUP DISCUSSION TENTANG PENCEGAHAN RISIKO BUNUH DIRI TERHADAP PERILAKU RISIKO BUNUH DIRI PADA REMAJA BERISIKO", Media Husada Journal Of Nursing Science, 2021

Publication

<1 %

43

Nur Wulan, Anggi Ulfah Mawaddah, Shilvany Aulya Mulyati. "HUBUNGAN KARAKTERISTIK DENGAN TINGKAT STRES PADA MAHASISWA TINGKAT 1 PRODI S1 KEPERAWATAN DI STIKES KUNINGAN", National Nursing Conference, 2023

Publication

<1 %

44

Sumadi Sumadi, Dini Priliastuti. "Pengaruh pendapatan, kepercayaan dan religiusitas terhadap minat untuk membayar zakat penghasilan", Journal of Economics Research and Policy Studies, 2021

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDRAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA